

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Sugiyono (2013:3) menyatakan, bahwa metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian merupakan cara kerja untuk meneliti dan memahami objek dengan dengan prosedur yang masuk akal dan bersifat logis serta terdapat perolehan data yang valid.

Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen. Sugiyono (2013:107) menyatakan, bahwa metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi terkontrol. Metode penelitian yang penulis gunakan adalah desain penelitian pre-eksperimental.

Arikunto (2010:123) menyatakan, bahwa *pre-experimental designs (non-design)* seringkali dipandang sebagai eksperimen yang tidak sebenarnya. Oleh karena itu sering disebut juga dengan istilah *quasi eksperimen*. Disebut demikian karena eksperimen jenis ini belum memenuhi persyaratan seperti cara eksperimen yang dapat dikatakan ilmiah mengikuti peraturan-peraturan tertentu. Pada penelitian ini, metode penelitian eksperimen digunakan untuk meneliti pembelajaran mengidentifikasi unsur kalimat efektif dalam teks eksposisi dengan menggunakan model *talking stick* pada siswa kelas X SMA Negeri 2 Cikampek.

3.2 Desain Penelitian

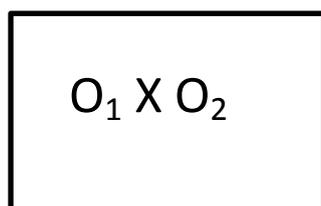
Pada penelitian ini, penulis melakukan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *pre-experimental design* tipe *one group pretest-posttest* (tes awal-tes akhir kelompok tunggal).

Arikunto (2010:124) mengatakan, bahwa *one group pretest-posttest design* adalah kegiatan penelitian yang memberikan tes awal (*pretest*) sebelum diberikan perlakuan, setelah diberikan perlakuan barulah memberikan tes akhir (*posttest*).

Setelah melihat pengertian tersebut dapat ditarik simpulan bahwa hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberikan perlakuan. Penggunaan desain ini disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai, yaitu untuk mengetahui kemampuan membaca siswa pada pembelajaran mengidentifikasi unsur kalimat efektif pada teks eksposisi sebelum dan sesudah dan sesudah diberikan perlakuan.

3.2.1 Bagan Tipe *One Group Pretest-Posttest Design*

Rancangan *one group pretest-posttest design* ini terdiri atas satu kelompok yang telah ditentukan. Di dalam rancangan ini dilakukan tes sebanyak dua kali, yaitu sebelum diberi perlakuan disebut prates dan sesudah perlakuan disebut pascates. Adapun pola penelitian metode *one group pretest-posttest design* menurut Sugiyono (2013:75) sebagai berikut:



O_1 = nilai prates (sebelum perlakuan)

X = model pembelajaran *talking stick*

O_2 = nilai pascates (setelah diberi perlakuan)

Pada design ini tes yang dilakukan sebanyak dua kali, yaitu sebelum dan sesudah diberikan perlakuan eksperimen. Tes yang dilakukan sebelum mendapatkan perlakuan disebut prates. Prates diberikan pada kelas eksperimen (O_1). Setelah dilakukan prates, penulis memberikan perlakuan berupa pembelajaran mengidentifikasi unsur kalimat efektif dalam teks eksposisi dengan menggunakan model *talking stick* (X), pada tahap akhir penulis memberikan pascates (O_2).

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

3.3.1.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2013:117) menyatakan, bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya

Berdasarkan hal tersebut populasi pada penelitian ini sebagai berikut.

- a. Kemampuan penulis mengajarkan bahasa dan sastra Indonesia.
- b. Berdasarkan sasaran, populasinya adalah kemampuan siswa berbahasa Indonesia kelas X SMA Negeri 2 Cikampek.
- c. Berdasarkan komponen pembelajaran, populasinya adalah metode.

3.3.1.2 Sampel

Sugiyono (2013:81) menyatakan, bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Berdasarkan penjelasan di atas, sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Kemampuan penulis dalam melaksanakan pembelajaran mengidentifikasi unsur kalimat efektif dalam teks eksposisi dengan menggunakan model *talking stick* pada kelas X SMA Negeri 2 Cikampek.
- b. Kemampuan siswa kelas X SMA Negeri 2 Cikampek dalam mengidentifikasi unsur kalimat efektif dalam teks eksposisi dengan menggunakan model *talking stick*.
- c. Keefektifan model *talking stick* pada pembelajaran mengidentifikasi unsur kalimat efektif dalam teks eksposisi dengan menggunakan model *talking stick* pada kelas X SMA Negeri 2 Cikampek.

3.3.2 Objek Penelitian

Objek merupakan lokasi dan gambaran sekolah yang menjadi tempat diadakannya penelitian. Sugiyono (2013:117) mengatakan bahwa karakteristik objek meliputi kebijakan, prosedur kerja, tata ruang kelas, lulusan yang dihasilkan dan lain-lain. Berdasarkan hal tersebut, objek dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a. Lokasi SMA Negeri 2 Cikampek berada di Jalan Jendral Ahmad Yani, Karawang, Jawa Barat.
- b. Lokasi sekolah berada di kawasan PT. Pupuk Kujang Cikampek.
- c. Kurikulum yang berlaku mengacu pada kurikulum nasional yaitu kurikulum 2013 dan ditunjang dengan muatan lokal yaitu terkait dengan visi, misi, dan tujuan Yayasan Pendidikan Dasar dan Menengah Kejuruan.

Informasi di atas sedikit memberikan gambaran mengenai lokasi tempat sekolah berada dan kurikulum yang digunakan dalam proses belajar mengajar.

3.4 Operasional Variabel

Sugiyono (2013:60) menyatakan, bahwa variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau objek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain.

Dalam hal ini, terdapat adanya variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya

atau timbulnya *variabel dependen* (terikat). Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Pada penelitian ini variabel bebas dan variabel terikat sebagai berikut.

- a. Variabel terikat pada penelitian ini yaitu mengidentifikasi unsur kalimat efektif dalam teks eksposisi.
- b. Variabel bebas pada penelitian ini yaitu model pembelajaran *talking stick*.

Variabel bebas dan variabel terikat sama-sama memegang peranan penting dalam proses penelitian, karena variabel penelitian merupakan suatu sifat dan objek yang harus dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya oleh penulis.

3.5 Rancangan Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

3.5.1 Rancangan Pengumpulan Data

Dalam melaksanakan kegiatan penelitian perlu adanya teknik untuk mencapai hasil yang baik. Agar data terkumpul dengan baik, penulis menggunakan rancangan pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Telaah Pustaka

Penulis menelaah buku-buku untuk mengetahui keadaan yang akan dijadikan sampel penelitian.

- b. Observasi

Observasi merupakan alat pengumpul data yang banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang diamati baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan.

c. Teknik Tes

Teknik ini bertujuan untuk mengukur keterampilan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki siswa. Jenis tes yang diberikan berupa prates dan pascates. Tes ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mengidentifikasi unsur kalimat efektif dalam teks eksposisi dengan menggunakan model *talking stick*.

d. Teknik Analisis

Teknik analisis digunakan untuk memperoleh penyelidikan terhadap siswa dalam pembelajaran mengidentifikasi unsur kalimat efektif dalam teks eksposisi dengan menggunakan model *talking stick*. Teknik ini dilakukan untuk menganalisis kesulitan siswa dalam mengidentifikasi unsur kalimat efektif dalam teks eksposisi.

3.5.2 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berkaitan dengan kegiatan pengumpulan data dan pengolahan data, sebab insrtumen merupakan alat bantu pengumpulan dan pengolahan data tentang variabel-variabel yang diteliti. Sugiyono (2013:305) menyatakan, bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan instrumen tes yaitu soal prates dan pascates.

Arikunto (2010:193) menyatakan, bahwa tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

Adapun instrumennya adalah:

3.5.2.1 Observasi

Teknik Observasi dalam penelitian ini untuk mengetahui keadaan atau kondisi yang akan dijadikan objek penelitian. Teknik observasi ini berisi penelitian sikap siswa selama proses belajar berlangsung. Berikut adalah format penilaian observasi untuk siswa.

Tabel 3.1
Format Penilaian Observasi
(Kolom hasil pengamatan)

No.	Nama Siswa	Religius				Jujur				Tanggung Jawab				Santun			
		BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK

Keterangan Kolom Pengamatan

1. BT (Belum Tampak) jika sama sekali tidak melakukan usaha sungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas (Skor: 1)
2. MT (Mulai Tampak) jika menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas tetapi masih sedikit dan belum ajeg/konsisten (Skor: 2)
3. MB (Mulai Berkembang) jika menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas yang cukup sering dan mulai ajeg/konsisten (Skor: 3)
4. MK (Membudaya) jika menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas secara terus-menerus dan ajeg/konsisten. (Skor: 4)

Penulis melakukan pengamatan terhadap sikap siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Sikap yang diamati adalah religious, jujur, tanggung jawab, santun.

3.5.2.2 Tes

Tes merupakan kegiatan inti dari suatu pembelajaran. Arikunto (2010:193) mengutarakan, bahwa tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Sebelum melakukan sebuah tes dalam usaha mengetahui tingkat pemahaman siswa. Guru diwajibkan untuk membuat kisi-kisi. Kisi-kisi yang penulis buat sebagai berikut.

Tabel 3.2
Kisi-kisi Pembelajaran Mengidentifikasi Unsur Kalimat Efektif dalam
Teks Eksposisi dengan Menggunakan Model *Talking Stick* pada Kelas X
SMA Negeri 2 Cikampek

No.	Aspek yang Dinilai	Bobot	Skala Skor				Skor Ideal	Soal
			0	1	2	3		
1.	Ketepatan dalam menjelaskan lima unsur kalimat efektif dan contohnya.	3					9	1. Jelaskanlah lima unsur kalimat efektif beserta contohnya!
2.	Ketepatan dalam mengidentifikasi ketepatan unsur kalimat efektif dalam teks eksposisi.	5					15	2. Tentukan kalimat-kalimat yang mengandung lima unsur kalimat efektif dalam teks “Peran Bahasa Indonesia dalam Menyelesaikan Masalah Sosial Politik”!
3.	Ketepatan dalam mengidentifikasi ketidaktepatan unsur kalimat efektif dalam teks eksposisi.	5					15	3. Kalimat-kalimat di bawah ini tidak tepat dalam menerapkan unsur kalimat efektif. Identifikasikanlah jenis unsur kalimat efektif yang tidak tepat pada kalimat tersebut dan perbaiki menjadi kalimat yang efektif. a. Ikrar yang dikumandangkan dalam Kongres Pemuda pertama pada tanggal 28 Oktober 1928 untuk menjadikan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan kini telah tercapai. b. Dalam pergerakan kebangsaan Indonesia untuk merebut kemerdekaan, penetapan dan pengembangan bangsa Indonesia sebagai bahasa nasional merupakan perwujudan cita-cita untuk memperoleh salah satu ciri khas dari identitas

								<p>nasional.</p> <p>c. Para perintis kemerdekaan benar-benar sadar bahwa bahasa nasional dapat berfungsi sebagai lambang persatuan bagi berbagai golongan etnis di kepulauan Indonesia.</p> <p>d. Butir ketiga Sumpah Pemuda tahun 1928 dan pasal 36 UUD 1945 masing-masing mengukuhkan bahasa Indonesia sebagai bahasa pemersatu, bahasa persatuan, dan bahasa resmi, atau bahasa negara.</p> <p>e. Sebagai sarana pemersatu dan alat yang digunakan masyarakat Indonesia untuk melakukan interaksi sosial bahasa Indonesia merupakan bahasa yang memiliki peranan vital untuk menumbuhkan rasa persatuan antara masyarakat Indonesia.</p>
Jumlah Skor								39

3.5.2.3 Kriteria Penilaian

Kriteria penilaian berguna untuk memudahkan guru dalam memberikan nilai. Selain itu, kriteria penilaian menyajikan syarat-syarat pencapaian nilai siswa yang disajikan secara jelas. Adapun kriteria penilaian dalam pembelajaran mengidentifikasi unsur kalimat efektif dalam teks eksposisi sebagai berikut.

Kriteria Penilaian:

Tabel 3.3
Kriteria Penilaian Pembelajaran Mengidentifikasi Unsur Kalimat Efektif
dalam Teks Eksposisi dengan Menggunakan Model *Talking Stick* pada
Kelas X SMA Negeri 2 Cikampek

No	Aspek yang Dinilai	Kriteria
1.	Menjelaskan lima unsur kalimat efektif dan contohnya	<p>Skor 3: Apabila siswa mampu menjelaskan lima unsur kalimat efektif dengan tepat.</p> <p>Skor 2: Apabila siswa cukup mampu menjelaskan tiga unsur kalimat efektif dengan tepat.</p> <p>Skor 1: Apabila siswa hanya mampu menjelaskan satu unsur kalimat efektif dengan tepat.</p> <p>Skor 0: Apabila siswa tidak mampu menjelaskan unsur kalimat efektif dengan tepat.</p>
2.	Mengidentifikasi ketepatan unsur kalimat efektif dalam teks eksposisi yang berjudul “Peran Bahasa Indonesia dalam Menyelesaikan Masalah Sosial Politik”	<p>Skor 3: Apabila siswa mampu mengidentifikasi ketepatan semua unsur kalimat efektif dalam teks eksposisi dengan tepat.</p> <p>Skor 2: Apabila siswa mampu mengidentifikasi ketepatan 50% unsur kalimat efektif dalam teks eksposisi dengan tepat.</p> <p>Skor 1: Apabila siswa hanya mampu mengidentifikasi ketepatan 10% unsur kalimat efektif dalam teks eksposisi dengan tepat.</p> <p>Skor 0: Apabila siswa tidak mampu mengidentifikasi ketepatan unsur kalimat efektif dalam teks eksposisi dengan tepat.</p>

3.	Mengidentifikasi ketidaktepatan unsur kalimat efektif dalam teks eksposisi yang berjudul “Peran Bahasa Indonesia dalam Menyel esaikan Masalah Sosial Politik”	<p>Skor 3: Apabila siswa mampu mengidentifikasi ketidaktepatan semua unsur kalimat efektif dalam teks eksposisi dan mampu memperbaikinya dengan tepat.</p> <p>Skor 2: Apabila siswa cukup mampu mengidentifikasi ketidaktepatan 50% unsur kalimat efektif dalam teks eksposisi dan cukup mampu memperbaikinya.</p> <p>Skor 1: Apabila siswa hanya mampu mengidentifikasi ketidaktepatan 10% unsur kalimat efektif dalam teks eksposisi dan memperbaikinya tidak menyeluruh.</p> <p>Skor 0: Apabila siswa tidak mampu mengidentifikasi ketidaktepatan unsur kalimat efektif dalam teks eksposisi dengan tepat.</p>
$\text{Total} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{39} \times 10 =$		

3.6 Rancangan Analisis Data

Rancangan analisis data digunakan untuk memudahkan penulis dalam melakukan penskoran terhadap hasil karya siswa. Bobot disetiap aspek penilaian telah dipertimbangkan secara matang sesuai dengan bobot soalnya. Jumlah dari skor akan dijadikan patokan untuk perhitungan nilai.

Analisis penilaian pembelajaran dapat diperoleh dari hasil perhitungan nilai pretes dan postest. Perolehan nilai pretes dan postest dilakukan ke dalam beberapa tahap. Tahap awal adalah pada kegiatan pretes, dan tahap akhir pada kegiatan postest.

Setelah uji coba berlangsung digunakan dengan jelas, dan data didapatkan dengan metode dan teknik yang penelitian yang telah dipilih. Adapun rancangan analisis data nilai pretes dan posttest sebagai berikut.

1. Uji Hipotesis

Dalam bab 1 telah penulis terangkan tentang beberapa hipotesis yang mendasari penelitiann ini. Uji hipotesis berfungsi untuk membuktikan hipotesis-hipotesis yang telah penulis tentukan.

Tabel 3.4
Analisis Hasil Penilaian Pretes dan Postest

No	Kode	Prates (X)	Pascates (Y)	d (X-Y)	d ²	Xd= (d-Md)	Xd ²
1.
2.

Dari data yang tedapat dalam tabel di atas, dapat dilakukan perhitungan t_{tes} sebagai berikut:

a. Menghitung mean dari perbedaan hasil pretes dan postes

1) Menghitung mean prates

$$M_x = \frac{\sum fx}{n}$$

Keterangan:

M_x = Nilai Rata-rata Prates

$\sum Fx$ = Jumlah Skor Perolehan Seluruh Siswa

N = Jumlah Siswa

2) Menghitung mean pascates

$$My = \frac{\sum Fx}{N}$$

Keterangan:

My = Nilai Rata-rata Pascates

$\sum fx$ = Jumlah Skor Perolehan Seluruh Siswa

N = Jumlah Siswa

b. Menghitung mean dari selisih mean hasil prates dan pascates (Md)

Mean dari selisih mean hasil pretes dan postet (Md) pembelajaran mengidentifikasi unsur kalimat efektif dalam teks eksposisi dengan menggunakan model *talking stick* pada siswa kelas X SMA Negeri 2 Cikampek tahun ajaran 2015/2016, dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan:

Md = Mean dari derivasi hasil prates dan pascates

$\sum d$ = Jumlah selisih dari mean hasil prates dan pascates

N = Jumlah Siswa

c. Menghitung jumlah kuadrat derivasi

Jumlah kuadrat derivasi dari pembelajaran mengidentifikasi unsur kalimat efektif dalam teks eksposisi dengan menggunakan model *talking stick* pada siswa kelas X SMA Negeri 2 Cikampek tahun ajaran 2015/2016, dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$\sum xd^2 = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{n}$$

d. Mencari koefisien

Menghitung koefisien dari pembelajaran mengidentifikasi unsur kalimat efektif dalam teks eksposisi dengan menggunakan model *talking stick* pada siswa kelas X SMA Negeri 2 Cikampek tahun ajaran 2015/2016, dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum xd^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

T = Koefisien

Md = Mean dari derivasi antara prates dan pascates

N = Jumlah Siswa

e. Menghitung nilai pada tabel dengan Taraf Signifikan 5% pada tingkat kepercayaan 95% terlebih dahulu menetapkan derajat d.b (derajat.kebebasan).

f. Penulis menghitung nilai pada tabel dengan taraf signifikan 5% pada tingkat kepercayaan 95% terlebih dahulu, kemudian menetapkan derajat kebebasan sebagai berikut.

$$T_{\text{tabel} = t} \left(1 - \frac{1}{2}a\right) (d.b)$$

d.b = N-1

jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, hipotesis diterima

jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, hipotesis ditolak

Uji hipotesis dilakukan untuk membuktikan tingkat keberhasilan pembelajaran mengidentifikasi unsur kalimat efektif dalam teks eksposisi dengan menggunakan model *talking stick*. Uji hipotesis melibatkan perhitungan data prates dan pascates. Kesimpulannya yaitu, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, hipotesis diterima sedangkan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, hipotesis ditolak.